

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah upaya yang dilakukan suatu usaha dalam pembelajaran yang bertujuan dapat menciptakan suasana dan kegiatan pendidikan yang dapat menjadikan siswa lebih aktif untuk mewujudkan potensi dirinya sehingga siswa memiliki kualitas yang baik serta keterampilan yang akan diperlukan olehnya serta masyarakat. Selain itu, pendidikan juga dapat di definisikan sebagai usaha dalam mengembangkan potensi manusia baik itu moral ataupun badan yang sebanding dengan norma yang ada lingkungan penduduk sekitar.<sup>1</sup>Kegiatan pembelajaran terdapat beberapa rangkaian penyajian materi yang akan digunakan oleh guru dengan tujuan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif supaya intensi proses belajar mengajar tercapai.

Model sendiri di dunia pendidikan dapat di definisikan menjadi suatu model dalam menciptakan suasana yang dapat mengoptimalkan jalannya pelajaran. Model pembelajaran sendiri digunakan untuk menentukan cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh pendidik sebagai upaya dalam mengejar tujuan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>Model-model pembelajaran sendiri terdapat beberapa jenis salah satunya yaitu model pembelajaran *discovery*

---

<sup>1</sup> Abd Rahman BP, Sabhanti Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Watsqa* 2, no. 1 (Juni, 2022):2 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

<sup>2</sup> Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018),35.

*learning*. Model *discovery learning* ialah rangkaian yang ada dalam pendidikan dan disempurnakan Bruner dengan pemikiran konstruktivisme. Bruner mengatakan belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* ialah upaya untuk menemukan, dimana seorang peserta didik akan di perlawankan dengan suatu masalah sehingga peserta didik mampu mencari solusi dari permasalahan tersebut. . Sedangkan, menurut Mulyasa model pembelajaran *discovery learning* ialah rangkaian penyampaian materi yang memfokuskan terhadap pengalaman peserta didik secara langsung, dan tidak bertumpu terhadap materi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar.<sup>3</sup>Berdasarkan pemaparan kedua ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran karena ia telah melakukannya di lapangan secara langsung, sehingga peserta didik dapat mendapatkan solusi dari masalah serta menyampaikan hasil penemuan sendiri secara mandiri namun tetap dalam pengawasan pendidik.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan atau kefasihan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta keterampilan menulis. Ke empat keterampilan tersebut ialah suatu hal yang tidak dapat dibelah satu sama lain. Alwasilah menyatakan bahwasannya keterampilan dibagi menjadi dua jenis yakni keterampilan yang dapat dimiliki secara alami serta kefasihan yang dapat diperoleh dengan cara mengikuti latihan-latihan serta penguasaan konsep tertentu. Berdasarkan pernyataan

---

<sup>3</sup> Hermawan, *Metode Pembelajaran Discovery Learning* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020),11.

tersebut dapat diketahui bahwasannya menulis ialah suatu keterampilan yang tidak dapat dimiliki secara alamiah.<sup>4</sup>

Menulis sendiri adalah suatu alat komunikasi untuk menyampaikan suatu gagasan/ide, serta pesan secara tertulis dengan bahasa tulis sebagai perantara. Pembelajaran menulis di sekolah sangatlah berguna bagi siswa karena menulis ialah salah satu proses mengembangkan kreatifitas bagi siswa. Keterampilan menulis sendiri merupakan suatu tataran paling tinggi dalam pemerolehan berbahasa karena keterampilan tersebut adalah suatu keterampilan yang dihasilkan setelah manusia memperoleh keterampilan mendengarkan, keterampilan bercakap, serta keterampilan membaca.<sup>5</sup> Kemahiran dalam menulis ialah suatu kemahiran dimana orang dapat menuangkan ide, gagasan, maupun perasaannya dalam bentuk karya tulisan. Proses belajar keterampilan menulis perlu ditetapkan model pembelajaran penemuan Dimana ini adalah suatu rangkaian yang akurat dalam mekanisme kegiatan pembelajaran karena model ini dapat membuat siswa aktif serta dapat mengembangkan potensinya.

Teks deskripsi ialah teks yang isinya tentang pendeskripsian mengenai suatu hal tertentu terhadap pembaca secara terperinci supaya pembaca seakan-akan sedang dalam situasi yang datau melihat secara langsung hal yang dideskripsikan.<sup>6</sup> Teks deskripsi juga dapat diartikan suatu karya tulis yang menjelaskan suatu objek berdasarkan dari hasil observasi, perasaan maupun pengalaman penulis. Tujuan dari teks deskripsi yakni untuk

---

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018),1-3.

<sup>5</sup> *Ibid*, 3-5.

<sup>6</sup> Harris Iskandar, *Indahnya Negeriku Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTS* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 2.

memberikan gambaran suatu objek secara terperinci sesuai dengan cara pandang penulis itu sendiri.<sup>7</sup>

Hasil penelitian sebelumnya skripsi yang ditulis oleh Mery Nazar yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas 11 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang”. Dalam karya ilmiah itu sendiri menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas 11 Sekolah Menengah Atas 3 Padang sesudah mengimpletasikan rangkaian pembelajar penemuan lebih baik daripada sebelum menggunakan model tersebut. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-sata siswa sebelum menggunakan metode tersebut yaitu 64,78 dengan kualifikasi 56-65% yaitu cukup (C). Sedangkan, setelah menggunakan metode tersebut nilai rata-rata siswa yaitu 76,34 dengan kualifikasi 76-85% yaitu baik (B).<sup>8</sup>

Selain itu, dalam karya ilmiah skripsi yang ditulis oleh Netti Marini, Lili Tansliova, dan Resmi judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif.” Dalam penelitian tersebut didapatkannya suatu kesimpulan bahwasannya model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita teks inspiratif siswa kelas XI MTs Binaul Imam Karangsari. Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya jumlah nilai yang lebih tinggi setelah di terapkannya model pembelajaran

---

<sup>7</sup> Nurul Ulfa, Johar Amir, dan Kembong Daeng “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makasar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMPN 1 Bajeng Barat Kabupaten Goa, 3. <http://eprints.unm.ac.id/10387/1/ARTIKEL%20NURUL%20ULFA.pdf>

<sup>8</sup> Mery Nazar, “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang” (Skripsi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan PGRI Sumatera Barat, Padang, 2018), 110.

*discovery learning* yakni nilai *post test* yang didapatkan dengan jumlah nilai 5981 dengan nilai rata-rata yaitu 85,4. Sedangkan, nilai hasil sebelumnya atau nilai *Pres test* yakni diperoleh nilai dengan jumlah 4894 dengan nilai rata-rata 69,9.<sup>9</sup>

Keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa kelas VII di SMPN 8 Pamekasan sesuai dengan pembelajaran kurikulum merdeka salah satunya yaitu keterampilan menulis karangan teks deskripsi. Karangan teks deskripsi ialah suatu karya tangan yang menggambarkan objek tertentu yang membuat pembaca dapat seolah-olah masuk ke dalam karya tulis tersebut. Karya tangan ini bertujuan untuk membuat pembaca membayangkan objek dalam karangan tersebut.<sup>10</sup> Berdasarkan observasi awal didapatkan suatu kesimpulan awal bahwa kemampuan padanan kata teks deskripsi siswa kelas VII di SMPN 7 Pamekasan tergolong cukup yaitu dengan nilai mean sebesar 60,33. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan serta mengetahui hasil dari diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 8 Pamekasan.”

---

<sup>9</sup> Netti Marni, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no.1 (Januari-Juni, 2022): 108.

<sup>10</sup> Basyaroh Purbania, Muhammad Rohmadi, and Budi Setiawan, “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 8, no.1 (April, 2020):64-65. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/download/41963/pdf>.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi terhadap siswa kelas 7 VII SMP Negeri 8 Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh hasil penerapan model pembelajaran *discovery learning* kepada kemampuan menulis teks deskripsi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidakkah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Secara Teori**

Jika dilihat secara teori berikut beberapa kegunaan penelitian ini:

- 1) Penelitian ini sebagai informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk dijadikan referensi bagi pendidik untuk pengembangan keilmuan dibidang pendidikan.

- 2) Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi mengenai model pembelajaran *discovery learning*.

## 2. Kegunaan Praktis

Jika dilihat secara praktis berikut beberapa kegunaan penelitian ini:

- 1) Untuk kepala sekolah, dapat dijadikan kontribusi pemikiran dalam keterampilan menulis siswa dengan model pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Kepada pendidik, untuk menambah penjelasan tentang dampak model pembelajaran ini kepada kemampuan menulis siswa.
- 3) Untuk peneliti, penelitian ini semoga bermanfaat dalam menambah pengalaman peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis siswa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas ialah suatu variabel yang memberikan pengaruh atau dapat disebut sebagai suatu variabel yang menjadi suatu sebab dari adanya perubahan.<sup>11</sup> Variabel bebasnya yakni model pembelajaran *discovery learning*. Sedangkan, variabel terikat suatu variabel yang menerima dampak dari variabel independen.<sup>12</sup> Variabel terikatnya yakni kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan.

Populasi adalah *region* penyamarataan yang berisi objek atau subyek yang menjadi kapasitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan peneliti yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 57.

<sup>12</sup> Ibid, 57.

akan diurut lalu ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup>Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan. Kelas VII di SMP Negeri 8 Pamekasan terdapat 5 kelas dengan jumlah siswa 147 siswa karena hal tersebut penulis menggunakan sampel dalam penelitian ini. Sampel sendiri ialah komponen dari populasi. Sampel dipergunakan apabila populasi besar sehingga tidak mungkin untuk meneliti semua populasinya tersebut karena adanya suatu kendala misalnya kekurangan dana, waktu, maupun tenaga.<sup>14</sup>

Penelitian ini penulis memilih kelas 7A dan kelas 7C sebagai sampel. Terpilihnya sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara penentuan sampel karena adanya karakteristik yang harus di penuhi. Karakteristik pemilihan sampel yang harus dipenuhi yaitu siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan, kelas dengan jumlah siswa 30 siswa, terdapat materi teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta memiliki kemampuan yang sama. Hal tersebut terbukti berdasarkan observasi awal yang dilakukan. Tempat penelitian ini yakni dilakukan di SMPN 8 Pamekasan di jalan Jalmak Timur, kecamatan Pamekasan, kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Sedangkan, ruang lingkup materinya yaitu mencakup mengenai model pembelajaran *discovery learning* dan keterampilan menulis teks deskripsi.

---

<sup>13</sup> Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), 4.

<sup>14</sup> Muhammad Muhyi, Hartono, Sunu Catur Budiyo, Rarasaning Sitianingsih, Sumardi, Irfan Rifai, Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, and Sri Rahmawati Fitriatien, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), 41.



## F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas dan dari observasi pertama yang telah dilaksanakan maka peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh kepada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pamekasan.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ialah asumsi sementara terhadap rumusan masalah penelitian tersebut. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub>: Model pembelajaran *discovery learning* tidak berpengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi murid kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan.

H<sub>a</sub>: Model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi murid kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan.

Hipotesis penelitian ini fokus terhadap hipotesis alternatif. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Netti Marini, Lili TansLiova, dkk dengan judul penelitian jurnal Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif yang menyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>15</sup>

## H. Definisi Istilah

Definisi yang terdapat dalam skripsi ini dimaksudkan supaya pembaca dapat memiliki pemahaman dan persepsi yang sesuai dengan maksud dari tujuan dari peneliti. Adapun istilah yang dijelaskan yaitu:

---

<sup>15</sup> Netti Marni, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif," *Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no.1 (Januari-Juni, 2022): 108.

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* ialah suatu model pembelajaran dimana siswa tidak akan bertindak pasif sehingga banyak terlibat dalam kegiatan di kelas dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah suatu keterampilan dimana orang dapat menuangkan ide, gagasan, maupun perasaannya dalam bentuk tulisan.

3. Teks Deskripsi

Teks deskripsi sendiri ialah suatu teks yang berisi gambaran secara terperinci mengenai suatu objek sehingga pembaca dapat merasakan apa yang di tulis oleh penulis.

4. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan definisi diatas maka dapat diketahui bahwasannya keterampilan menulis teks deskripsi ialah suatu kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tulisan teks deskripsi.

## **I. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu tentunya memiliki peran penting dalam penyusunan proposal ini. Dimana penelitian terdahulu dapat dijadikan suatu tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Syahrin Maulia dan Syahrul Ramadhan judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang.” Dalam penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwasannya model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi kelas VII di SMPN 15 Padang. Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya nilai rata-rata kualifikasi lebih dari cukup yakni 71,76. Sedangkan, nilai menulis teks laporan observasi sebelum di terapkannya model pembelajaran *discovery learning* di sekolah tersebut yakni berada di kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 61,46.<sup>16</sup>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syahrin Maulia dan Syahrul Ramadhan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan di lakukan penelitian. Sedangkan, persamaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan.

2. Netti Marini, Lili Tansliova, dan Resmi judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif.” Penelitian tersebut menggunakan metode deksriptif korelasional. Dalam penelitian tersebut didapatkannya suatu kesimpulan bahwasannya model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita teks inspiratif siswa kelas XI MTs Binaul Imam Karang Sari. Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya jumlah nilai yang lebih tinggi setelah di terapkannya model pembelajaran *discovery learning* yakni nilai *post test* yang didapatkan dengan jumlah nilai 5981 dengan nilai

---

<sup>16</sup> Syahrin Maulia, dkk “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no.2 (Juni, 2020): 69.

rata-rata yaitu 85,4. Sedangkan, nilai hasil sebelumnya atau nilai *Pretest* yakni diperoleh nilai dengan jumlah 4894 dengan nilai rata-rata 69,9.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Netti Marini, Lili Tansliova, dan Resmi dengan penelitian ini yakni terletak pada terletak pada metode yang digunakan. Sedangkan, persamaannya yaitu terletak pada tujuan di lakukan penelitian.

3. Amelia Manasye Oktri Putri, dkk dengan judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VII SMPN 2 Muara Bungo.” Dalam penelitian tersebut diketahui bahwasannya model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 2 Muara Bungo. Hal tersebut terbukti dengan di tolaknya  $H_0$  akibat dari perhitungan signifikat  $0,00 < 0,05$ .<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Manasye Oktri Putri, dkk memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek, populasi, sampel, serta tempat penelitian. Sedangkan, persamaan dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan serta tujuan dilakukan penelitian.
4. Firda Gusvina dengan judul penelitian skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peringkat Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN/MTS.” Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Dalam penelitian ini didapatkan suatu kesimpulan

---

<sup>17</sup> Netti Marni, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no.1 (Januari-Juni, 2022): 108.

<sup>18</sup> Amelia Manasye Oktri Putri, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa kelas VIII SMPN 2 Muara Bungo,” *Jurnal Tuturan* 11, no.2 (November, 2022): 62.

bahwa diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya nilai *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yaitu dengan rata-rata nilai kelas eksperimen rata-rata 72,9230 dan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 59,29.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Firda Gusvina dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel terikat, tujuan, objek penelitian, waktu dan sampel.

5. Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, dkk dengan judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik observasi dan angket. Dalam penelitian tersebut ditemukan kesimpulan bahwa model *discovery learning* memberikan pengaruh yang cukup signifikan hal tersebut terbukti dengan diperolehnya nilai t sebesar 2,721 yang mana lebih besar dari 2,024.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, dkk dengan penelitian ini yakni pada teknik yang digunakan dalam pengambilan data, sampel, populasi, tujuan penelitian, serta objek penelitian.

---

<sup>19</sup> Firda Agustina, “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTS” (Skripsi, UIN Ae-Eaniry Darussalam, Banda Aceh, 2018), 86.

<sup>20</sup> Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, dk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap HASIL Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no.4 (Agustus, 2021), 7.

